

## PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) PADA SALAH SATU PD. BPR DI BANDUNG

Riffka Fauzany<sup>1</sup>, Nur Azizah<sup>2</sup>, Dematria Pringgabayu<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Politeknik Pajajaran ICB, Jl. PHH Mustofa No.155 Bandung

e-mail: riffkafauzany86@gmail.com

### Abstract

*The purpose of this research was to determine the effect of Loan To Deposit Ratio (LDR) on Return On Assets (ROA) in PD.BPR XXX. The research method used was a quantitative method with using data sources from financial statements including the Notes of Financial Statements and Income Statements for the period January to December 2018. Data analysis techniques using the data normality test, Pearson Product Moment correlation analysis, the coefficient of determination, and simple linear regression analysis. Based on the result of data analysis, knowing that the effect of the Loan To Deposit Ratio (LDR) on Return On Assets (ROA) states the data is normally distributed, the closeness of the relationship is 0.724 in strong category, the direction of positive influence. Loan To Deposit Ratio (LDR) affects Return On Assets (ROA) of 52.41% and the remaining 47.59% is influenced by other variables. Problems faced by PD.BPR is a product in PD.BPR is not given much attention to its development by the company. Lack of firm attitude in dealing with customers who are often late in paying credit. The advice given to increase income in PD.BPR is the bank must be able to develop product in terms of raising funds and channeling funds, and the bank must reinforce existing procedures when there are customers who experience bottlenecks in payments.*

**Keywords:** *Loan To Deposit Ratio (LDR), Return On Assets (ROA)*

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Salah satu PD.BPR Di Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan sumber data dari laporan keuangan diantaranya Catatan Laporan Keuangan dan Laporan Laba Rugi periode Januari sampai Desember tahun 2018. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas data, analisis korelasi *Pearson Product Moment*, koefisien determinasi, dan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil analisis data, mengetahui pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) menyatakan data terdistribusi normal, keeratan hubungan 0,724 kategori kuat, arah pengaruh positif. *Loan To Deposit Ratio* (LDR) mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) sebesar 52,41% dan sisanya 47,59% dipengaruhi oleh variabel lain. Permasalahan yang dihadapi PD. BPR adalah produk di PD.BPR kurang diperhatikan perkembangannya oleh perusahaan. Kurangnya sikap tegas dalam menghadapi nasabah yang sering terlambat dalam membayar kredit. Adapun saran yang disampaikan untuk meningkatkan penghasilan di PD. BPR adalah pihak bank harus bisa mengembangkan produk-produk dalam hal penghimpunan dana dan penyaluran dana, dan pihak bank harus mempertegas prosedur yang telah ada ketika terdapat nasabah yang mengalami kemacetan dalam pembayaran.

**Kata Kunci:** *Loan To Deposit Ratio (LDR), Return On Assets (ROA)*

## 1. PENDAHULUAN

Perekonomian di Indonesia dewasa ini di dominasi oleh sektor keuangan atau pembiayaan. Dalam hal ini perbankan menjadi salah satu yang sangat dominan, dimana industri perbankan memegang peranan penting bagi pembangunan ekonomi *financial*

*intermediary* atau perantara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 tentang perbankan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Perbankan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan dengan mengadakan pengumpulan dana melalui usaha-usaha yang dijalankan, seperti tabungan, deposito, giro maupun kredit. Adanya tabungan, deposito, maupun kredit menimbulkan terjadinya perputaran uang di masyarakat sehingga dapat dipergunakan untuk pembangunan. Salah satu lembaga keuangan perbankan yang memberikan kredit adalah Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank Perkreditan Rakyat adalah sebagai berikut (Bambang, 2010):

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan bunga deposito berjangka, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Memberikan kredit, menyediakan pembiayaan dan penempatan dana, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
3. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia, deposito berjangka, sertifikat deposito, dan tabungan pada bank lain.

Usaha-usaha di atas, terutama dimaksudkan untuk mendukung pelaksanaan pembangunan nasional di segala bidang. Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usaha perbankan yaitu pengelolaannya harus dilakukan secara professional dengan memperhatikan aspek-aspek yang mendukung kelangsungan hidup perbankan di masa yang akan datang. Adapun dalam menilai kesehatan bank dapat dinilai dengan berbagai macam cara atau metode. Penilaian kesehatan akan berpengaruh terhadap kelangsungan bank yang bersangkutan (Edo, 2014). Salah satu alat untuk mengukur kesehatan bank adalah dengan analisis aspek likuiditas meliputi *Loan to Deposit Ratio* (LDR), serta aspek *earning* meliputi *Return on Assets* (ROA). Aspek-aspek tersebut kemudian dinilai dengan menggunakan rasio keuangan sehingga dapat menilai kondisi keuangan perusahaan perbankan (Munawir, 2010).

Rasio keuangan menjadi salah satu alat ukur oleh para pengambil keputusan baik bagi internal maupun eksternal dalam menentukan kebijakan berikutnya. Bagi pihak eksternal terutama kreditur dan investor, rasio keuangan dapat digunakan dalam menentukan apakah suatu perusahaan wajar untuk diberikan kredit atau untuk dijadikan lahan investasi yang baik. Profitabilitas diharap menjadi salah satu tolok ukur dalam penilaian perusahaan (Sudarmawanti, 2017).

Oleh karena itu, *Return on Assets* (ROA) adalah indikator yang paling penting dalam mengukur dengan pemanfaatan aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut yaitu dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA) (Ambarawati, 2018). Penelitian lain menyebutkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) secara parsial. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio kredit yang ditunjukkan dengan perbandingan dalam jumlah kredit yang dapat disalurkan dengan jumlah dana dari pihak ketiga yang telah dihimpun oleh bank kepada masyarakat (Warsa, 2016).

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) mencerminkan kegiatan utama suatu bank yang dapat diartikan tingkat penyaluran kredit juga mempengaruhi besarnya nilai *Return on Assets* (ROA). Berdasarkan fenomena yang terjadi pada latar belakang diatas, maka Penulis tertarik untuk penelitian dengan judul :“**PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)**

## TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) PADA SALAH SATU PD.BPR DI KOTA BANDUNG.”

### 2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan Studi Lapangan (*Field Research*) keobjek penelitian yang dipilih untuk meneliti hasil data tersebut. Sehingga dapat memberikan informasi yang diperlukan bagi peneliti melalui observasi, literatur, dan dokumentasi. Selain itu riset dilakukan dengan melalui sistem mewawancarai secara langsung kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam hal ini adalah perusahaan yang terkait. Selanjutnya proses yang dilakukan dengan menggunakan Studi Perpustakaan (*Library Research*) dalam penelitian ini peneliti mencari bahan pustaka baik melalui studi literatur maupun melalui jurnal-jurnal penelitian yang memiliki variabel yang memiliki kesamaan dalam penelitian ini (Sugiyono, 2016). Variabel (X) bebas atau independen variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan timbul variabel dependen (terikat) yaitu *Loan To Deposit Ratio* (LDR). Variabel (Y) terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah aspek profitabilitas yang diukur dengan tingkat *Return On Assets* (ROA).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Perkembangan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Yang Terjadi Pada Salah satu PD.BPR Di Bandung

*Loan To Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio yang mengukur sejarah dimana kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio ini maka semakin rendahnya likuiditas bank yang bersangkutan. Namun sebaliknya jika semakin rendah rasio ini maka semakin tinggi likuiditas bank yang bersangkutan (Gima, 2013).

Tabel 1

Peningkatan/penurunan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Januari-Desember tahun 2018 di Salah Satu PD.BPR di Bandung

No	Bulan	LDR (%)
1	Januari	75,17
2	Februari	76,74
3	Maret	77,60
4	April	78,66
5	Mei	80,04
6	Juni	77,67
7	Juli	79,75
8	Agustus	81,64
9	September	81,23
10	Oktober	81,59
11	November	81,14
12	Desember	78,77

Sumber: Ilham Fahmi (2019)

Tingkat perkembangan LDR yang diperoleh Salah satu PD.BPR Di Bandung, bersifat fluktuatif dengan peningkatan dan penurunan yang cukup signifikan dari bulan ke bulan. Pada bulan Januari yaitu sebesar 75,17% sekaligus menjadi LDR terendah yang diperoleh Salah satu PD.BPR Di Bandung pada tahun 2018, di bulan-bulan selanjutnya nilai LDR di PD.BPR mengalami penurunan dan kenaikan, dan di bulan Agustus menjadi LDR terbesar yang diperoleh Salah satu PD.BPR Di Bandung pada tahun 2018 yaitu sebesar 81,64% (Kasmir, 2016).

#### **B. Perkembangan Return On Assets (ROA) Pada Salah satu PD.BPR Di Bandung.**

Berdasarkan hasil penelitian, bagi Salah satu PD.BPR Di Bandung, ROA merupakan rasio profitabilitas yang penting karena digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan untuk menghasilkan laba dan memanfaatkan total aktivasnya (Irham, 2014). Sehingga dalam laporan keuangannya, Salah Satu PD.Bank Perkreditan Rakyat di Bandung ini memberikan *space* khusus untuk pelaporan rasio-rasio yang menunjang laporan profitabilitas termasuk *Return on Assets* (ROA). Dalam laporan keuangan salah satu PD.Bank Perkreditan Rakyat di Bandung, *Return on Assets* (ROA) dapat dilihat dari data berikut:

**Tabel 2**  
**Peningkatan/Penurunan Return On Assets (ROA) Januari-Desember tahun 2018 di Salah Satu PD.BPR di Bandung**

No	Bulan	ROA (%)
1	Januari	-2,38
2	Februari	-2,62
3	Maret	-2,44
4	April	-1,80
5	Mei	-1,80
6	Juni	-0,44
7	Juli	-0,46
8	Agustus	-0,23
9	September	-0,26
10	Oktober	-0,21
11	November	-0,05
12	Desember	0,18

Berdasarkan tabel peningkatan dan penurunan ROA di Salah satu PD.BPR Di Bandung, dapat dilihat bahwa tingkat pertumbuhan ROA terbesar terjadi pada bulan Desember yaitu sebesar 0,18%, walaupun di bulan Desember nilai terbesar tetapi jika dilihat dari standar nilai ROA yang baik yaitu 1,5% sehingga nilai ROA yang terdapat di bulan Desember masih dikatakan kurang sehat. Sedangkan untuk nilai terendah yang tercantum di data yaitu pada bulan Februari sebesar -2,62%. Meskipun nilai ROA di Salah satu PD.BPR Di Bandung meningkat kembali pada bulan Maret dan bulan berikutnya, tetap semua nilai ROA pada bulan Januari-Desember tidak dapat melampaui standar minimal *Return On Assets* (ROA) bank yang ditentukan oleh Bank Indonesia. Jika

dibandingkan dengan standar rasio nilai ROA selama satu tahun ini mendapatkan rata-rata -1,04% yang artinya nilai ROA tidak sehat.

### C. Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Salah Satu PD. BPR di Bandung

Dalam penelitian ini penulis melakukan beberapa uji analisis dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Versi 21. Uji analisis tersebut diantaranya:

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah uji *Kolmogorov Smirnov* (KS)

**Tabel 3**

#### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		CATO	ROA
N		12	12
	Mean	7927.5000	98.0000
Normal	Std.	223.86826	113.1699
Parameters <sup>a,b</sup>	Deviation		
	n		
	Absolute	.131	.260
Most	Extreme		
	Positive	.097	.180
Differences	Negative	-.131	-.260
	Kolmogorov-Smirnov Z	.454	.902
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.986	.390

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah oleh penulis menggunakan IBM SPSS Versi 21 (2019)

Berdasarkan hasil analisis diatas yang menjelaskan hasil signifikansi dari kedua variabel yaitu, LDR sebesar 0,986 dan ROA sebesar 0,390 berdasarkan kriteria pengujian kedua variabel lebih dari 0,05 ( $0,986 > 0,05$  dan  $0,390 > 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel diterima dan berdistribusi normal.

#### 2) Analisis Koefisien Korelasi PPM (*Pearson Product Moment*)

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui keereatan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi.

**Tabel 4**  
**Analisis Korelasi PPM (Pearson Product Moment)**

Correlations		CATO	ROA
CATO	Pearson Correlation	1	.724**
	Sig. (2-tailed)		.008
	N	12	12
ROA	Pearson Correlation	.724**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	
	N	12	12

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah penulis menggunakan SPSS versi 21 (2019)

Dari tabel di atas hasil uji korelasi *Pearson Product Moment* menunjukkan nilai koefisien korelasi antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) sebesar 0,724. Maka Interpretasi koefisien korelasi (*nilai r*) antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dengan *Return On Assets* (ROA) sebesar 0,724 berada di kriteria 0,600 – 0,799 yang artinya termasuk kategori kuat.

### 3) Koefisien Determinasi

Analisis Determinasi (KD) ini diperlukan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel independen (Y). Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam presentase (%).

**Tabel 5**  
**Analisis Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724 <sup>a</sup>	.525	.477	81.77787

a. Predictors: (Constant), LDR

b. *Dependent Variable*: ROA

Sumber: Data diolah oleh penulis menggunakan IBM SPSS Versi 21 (2019)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS 21 diketahui bahwa Koefisien Determinasi (KD) yang diperoleh sebesar 0,5241 atau 52,41%. Artinya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh besar 52,41% terhadap *Return on Assets* (ROA) sedangkan sisanya 47,59% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 4) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis linier digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan atau diturunkan nilainya (dimanipulasi). Analisis regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier sederhana. Analisis regresi ini digunakan untuk mempelajari bentuk hubungan yang ada diantara variabel-variabel yang terlibat.

**Tabel 6**  
**Coefficients<sup>R</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2999.968	873.458		-3.435	.006
LDR	.366	.110	.724	3.324	.008

a. Dependent Variable: ROA

Dari tabel di atas menginformasikan model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta/a dan koefisien variabel/b di kolom *Unstandardized Coefficients B*

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

1. Konstanta sebesar -2999,968 artinya bahwa nilai konsisten variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar -2999,968.
2. Koefisien regresi X sebesar 0,366 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% *Loan to Deposit Ratio* (LDR), maka akan menaikkan *Return on Assets* (ROA) 0,366.

Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Assets* (ROA) adalah positif.

#### **D. Permasalahan Yang Terkait dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Salah Satu PD.BPR di Bandung.**

- 1) Pihak Bank kurang memperhatikan perkembangan produknya. Sehingga masyarakat menilai produk pesaing lebih baik dikarenakan perkembangan yang sesuai dengan kondisi perekonomian, dan dinilai memiliki pelayanan yang lebih kuat.
- 2) Kurangnya sikap tegas dalam menghadapi nasabah yang sering terlambat dalam membayar kredit atau sering disebut dengan kredit macet. Sehingga sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang mengalami penurunan.

#### **E. Upaya Permasalahan Masalah Terkait Dengan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Salah satu PD.BPR Di Bandung.**

- 1) Maka pihak bank harus bisa mengembangkan produk-produk dalam hal penghimpunan dana dan penyaluran dana, agar produk yang ada dapat sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat. Seperti memberikan penghargaan kepada nasabah yang selalu tepat waktu membayar kredit, dengan memberikan potongan pembayaran. Dengan begitu masyarakat akan lebih tertarik.
- 2) Untuk mengatasi nasabah yang terlambat membayar, pihak bank harus mempertegas prosedur yang telah ada, salah satunya menagih secara tegas kepada nasabah yang mempunyai kredit jika telah jatuh tempo. Dan untuk bagian marketing, sebaiknya tidak memasukan kembali nama nasabah yang bermasalah ke dalam daftar nama nasabah baru yang akan menerima dana kredit dari PD. BPR demi meminimalkan kerugian kepada perusahaan.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada salah satu PD.BPR Di Bandung periode Januari–Desember tahun 2018, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Tingkat perkembangan LDR yang diperoleh dari salah satu PD.BPR Di Bandung, bersifat fluktuatif dengan peningkatan dan penurunan yang cukup signifikan dari bulan ke bulan. Pada bulan Januari yaitu sebesar 75,17% sekaligus menjadi LDR terendah yang diperoleh Salah satu PD.BPR Di Bandung pada tahun 2018, di bulan-bulan selanjutnya nilai LDR di salah satu PD.BPR Di Bandung ini mengalami penurunan dan kenaikan, dan di bulan Agustus menjadi LDR terbesar yang diperoleh salah satu PD.BPR Di Bandung pada tahun 2018 yaitu sebesar 81,64%.
- 2) Tingkat perkembangan ROA terbesar terjadi pada bulan Desember yaitu sebesar 0,18%, walaupun di bulan Desember nilai terbesar tetapi jika dilihat dari standar nilai ROA yang baik yaitu 1,5% sehingga nilai ROA yang terdapat di bulan Desember masih dikatakan kurang sehat. Sedangkan untuk nilai terendah yang tercantum di data yaitu pada bulan Februari sebesar -2,62%. Meskipun nilai ROA di salah satu PD.BPR Di Bandung meningkat kembali pada bulan Maret dan bulan berikutnya, tetap semua nilai ROA pada bulan Januari-Desember tidak dapat melampaui standar minimal *Return On Assets* bank yang ditentukan oleh Bank Indonesia. Jika dibandingkan dengan standar rasio nilai ROA selama satu tahun ini mendapatkan rata-rata -1,40% yang artinya nilai ROA tidak sehat.
- 3) Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) berdasarkan perhitungan dengan bantuan aplikasi IBM. SPSS Versi 21 hasil pengujiannya adalah sebagai berikut: Analisis koefisien determinasi, diketahui *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh sebesar 52,41% terhadap *Return on Assets* (ROA) sedangkan sisanya 47,59% dipengaruhi oleh faktor variabel-variabel lainnya.
- 4) Adapun permasalahan yang terjadi dengan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) yang berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) yaitu pihak Bank kurang memperhatikan perkembangan produknya, sehingga masyarakat menilai produk pesaing lebih baik dikarenakan perkembangan yang sesuai dengan kondisi perekonomian, dan dinilai memiliki pelayanan yang lebih kuat. Kurangnya sikap tegas dalam menghadapi nasabah yang sering terlambat dalam membayar kredit. Sehingga sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang mengalami penurunan.
- 5) Upaya yang sudah dilakukan Salah satu PD.BPR Di Bandung untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) yaitu pihak perbankan harus bisa mengembangkan produk-produk dalam hal penghimpunan dana dan penyaluran dana, agar produk yang ada dapat sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat. Seperti memberikan penghargaan kepada nasabah yang selalu tepat waktu membayar kredit, dengan memberikan potongan pembayaran. Dengan begitu masyarakat akan lebih tertarik. Pihak bank harus mempertegas prosedur yang telah ada, salah satunya menagih secara tegas kepada nasabah yang mempunyai kredit jika telah jatuh tempo. Dan untuk bagian marketing, sebaiknya tidak memasukan kembali nama nasabah yang bermasalah ke dalam daftar nama nasabah baru yang akan menerima dana kredit dari PD. BPR demi meminimalkan kerugian kepada perusahaan.



## UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada PD. BPR di Bandung atas dukungan dan kerjasamanya selama penelitian ini berlangsung dan juga kepada para rekan-rekan dosen seperjuangan yang telah memberikan nasehat-nasehatnya yang sangat berharga.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Ambarawati, I. G. A. D., & Abundanti, N. 2018. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset". Dalam *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(5).
- Edo, D. S. R., & Wiagustini, N. L. P. 2014. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Loan To Deposit Ratio dan Return On Assets Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia". Dalam *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 3(11), 650-673.
- Bambang, Riyanto. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, ed. 4, Yogyakarta: BPFE
- Gima, Sugiana. 2013. *Manajemen Aset Pariwisata*. Bandung: Guardaya Intimarta.
- Irham, Fahmi. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Kasmir. 2016. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Sudarmawanti, E., & Pramono, J. 2017. "Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM Dan LDR Terhadap ROA (Studi Kasus Pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015)" dalam *Among Makarti*, 10(19).
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Warsa, M. I. U. P., & Mustanda, I. K. (2016). "Pengaruh CAR, LDR dan NPL terhadap ROA pada sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia". Dalam *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(5).